

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan penelitian *cross sectional* atau potong lintang, dan menggunakan *pearson correlation test* sebagai uji analisis.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien neonatus yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun Januari 2014-Maret 2017.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi, dimana sampel penelitian adalah semua pasien neonatus yang didiagnosis secara klinis sepsis neonatorum yang terekam pada rekam medik dari mulai Januari 2014 sampai Maret 2017 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### **1.1 Kriteria Inklusi**

- a) Pasien sepsis neonatus dengan usia 0-28 hari yang dilakukan pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan I/T Ratio darah lengkap secara bersamaan.

##### **1.2 Kriteria Eksklusi**

- a) Pasien neonatus dengan sepsis dan komplikasi penyakit
- b) Hipoglikemia simtomatik

c) tenatus neonatarum

d) hipotermi

### 1.3 Besar Sampel

Menghitung besar sampel pada penelitian ini digunakan rumus analitik korelatif (Dahlan, 2010) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= \frac{z\alpha+z\beta}{0,5 \ln (1+r)/(1-r)}^2 + 3 \\ N &= \frac{1,96+1,64}{0,5 \ln (1+0,4)/(1-0,4)}^2 + 3 \\ &= \frac{3,6}{0,5 \ln 2,3)}^2 + 3 \\ &= \frac{3,6}{0,4}}^2 + 3 \\ &= 81 + 3 \\ &= 84 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

$Z\alpha$  = deviat baku alpha

$Z\beta$  = deviat baku beta

r = korelasi

N = besar sampel

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah minimal 84 orang.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Unit Rekam Medik.

b) Dilaksanakan pada bulan April 2016– Maret 2017.

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

- a) **Variable bebas** : I/T Rasio
- b) **Variable tergantung** : Jumlah Trombosit

Tabel 5. Variable penelitian dan definisi operasional.

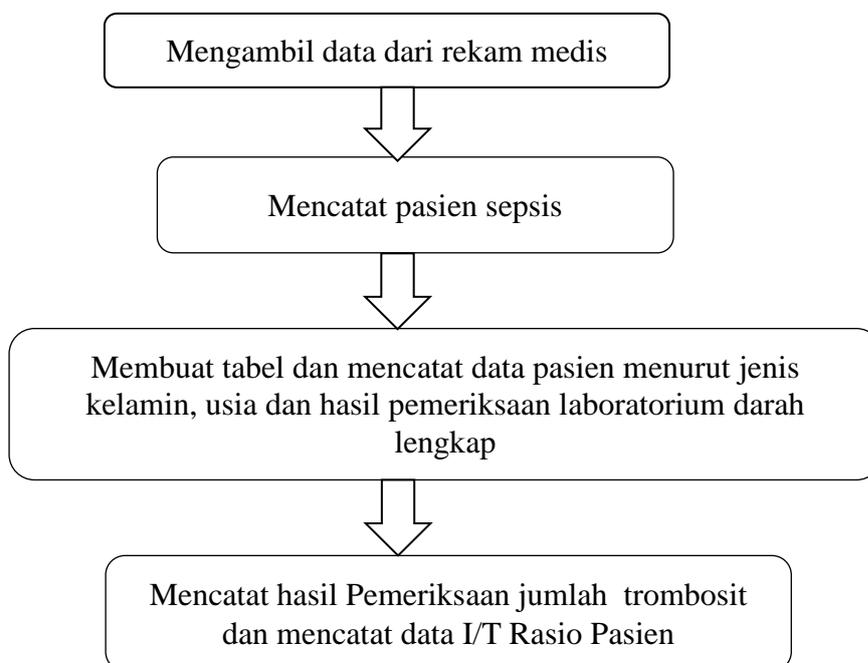
<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>I/T Ratio</b>	Perbandingan <i>immature</i> granulosit yaitu <i>myeloblast</i> , <i>promyelosit</i> , <i>myelosit</i> , <i>metamyelosit</i> , dan neutrofil batang dengan jumlah neutrofil <i>immature</i> ditambah neutrophil <i>mature</i> . Perbandingan normalnya < 0.2.	Numerik
<b>Jumlah trombosit</b>	Jumlah trombosit yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah trombosit pada usia 1-5 tahun nilai rujukan nya pada laki-laki 217-497 x 10 <sup>3</sup> µL dan perempuan 229-553 x 10 <sup>3</sup> µL.	Numerik

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen Data diambil dari data sekunder melalui pencatatan medis (*medical Record*) dari penderita yang diagnosis menderita sepsis neonatus yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2014 - Maret 2017.

## F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :



## G. Tahap Penelitian

Tabel 6. Tahap Penelitian

Tahap Penelitian	2016												2017				
	Bulan (Ke-)																
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5			
Penyusunan proposal	■	■															
Perizinan			■	■	■	■	■										
Pengumpulan data							■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan data												■	■				
Laporan hasil													■	■			

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Jumlah trombosit diukur dengan data berdasarkan hasil rekam medik yang dihitung menggunakan alat *hematologic automatic analyzer* yang terkontrol

harian dan terkalibrasi sedangkan I/T Ratio dihitung berdasarkan *Immature* granulosit dibagi total granulosit (*Immature* granulosit ditambah dengan segmen) untuk mengukur jumlah trombosit sementara I/T Ratio dihitung oleh seorang ahli Patologi Klinik berdasarkan apusan darah tepi.

### **I. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik korelasi bivariat untuk mengetahui korelasi I/T Ratio dengan jumlah trombosit pada pasien neonatus yang terdiagnosis sepsis, data korelasi dianalisis dengan *pearson correlation test*, bila data memiliki distribusi normal dan bila data berdistribusi tidak normal maka akan dianalisis menggunakan *sperman correlation test*. Hasil penelitian dinyatakan bermakna bila nilai  $p < 0.05$  dan dinyatakan tidak bermakna bila nilai  $p > 0.05$ . Untuk menilai keeratan hubungan antara kedua variabel pada penelitian, dilihat dari nilai  $r$  pada data yang telah di olah dengan menggunakan aplikasi, hubungan antara kedua variabel dinyatakan positif (searah) yaitu semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya dan dinyatakan negatif (berlawanan) yaitu semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya. Pengolahan data dikerjakan dengan menggunakan aplikasi spss 16.0 *for windows*

### **J. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat ijin yang digunakan untuk mendapatkan informasi pasien berdasarkan rekam medis. Informasi yang terdapat dalam rekam medis hanya untuk keperluan ilmiah dan dijamin kerahasiaannya serta identitas responden tidak akan disebarluaskan.